

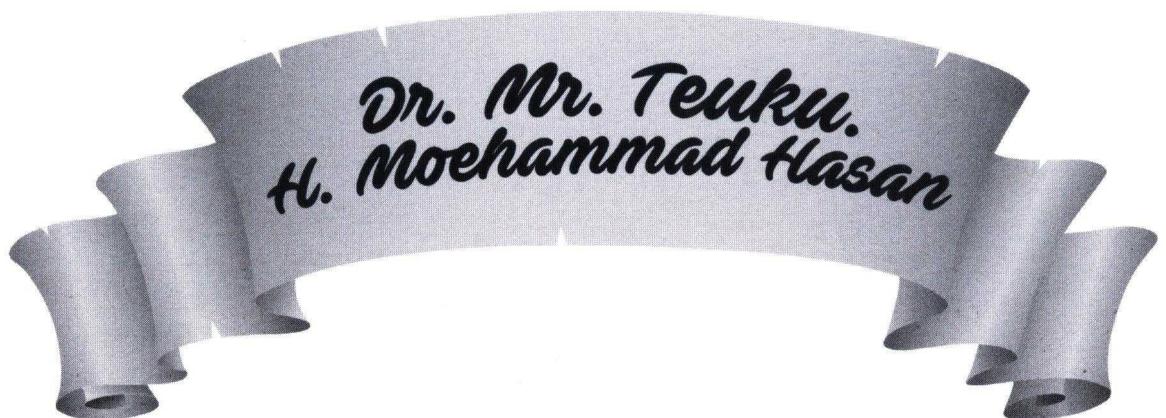


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN  
MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI



*Dr. Mr. Teuku.  
H. Muhammad Hasan*

1906 - 1997



Penyusun : Tim penyusun Museum Perumusan Naskah Proklamasi

Illustrator : Mansyur Daman (Facebook Mansyur Daman)

Penerbit : Museum Perumusan Naskah Proklamasi

Desain Cover : Firman Nur Chaliq / Mansyur Daman

Cetakan 1 : Agustus 2016

Hak cipta dilindungi undang - undang  
All right reserved



Dr. Mr. Teuku.  
H. Mohammad Hasan

1906 - 1997

Museum Perumusan Naskah Proklamasi  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Tahun 2016

## **SAMBUTAN KEPALA MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI**

Dalam upaya menyebarluaskan peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia kepada masyarakat perlu adanya media penyebarluasan informasi. Pada tahun 2016, Museum Perumusan Naskah Proklamasi yang beralamat di jalan Imam Bonjol no 1 Jakarta Pusat mencetak buku cerita bergambar tokoh Dr. Mr. Teuku. H. Moehammad Hasan yang menceritakan perjalanan hidup tokoh tersebut mulai kanak - kanak, remaja hingga dewasa.

Pembuatan buku cerita tentang tokoh - tokoh yang hadir saat Perumusan Naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tidak lain agar masyarakat terutama generasi muda dapat memperoleh suri tauladan, semangat juang dari tokoh tersebut sehingga tumbuh rasa nasionalisme dan patriotisme.

Dengan adanya penerbitan buku cerita bergambar Dr. Mr. Teuku. H. Moehammad Hasan diharapkan kebutuhan informasi masyarakat tentang sejarah tokoh dapat terpenuhi guna menambah khasanah, referensi mengenai tokoh - tokoh atau pemimpin - pemimpin bangsa.

Jakarta, Agustus 2016

Kepala

**Drs. Agus Nugroho, M.M  
NIP 196308201990011001**

ACEH MENYIMPAN SEJARAHNYA TERSENDIRI. DARI ALIK SERAMBI MEKKAH MUNCUL ULAMA-ULAMA PEJUANG YANG SUDAH TAK ASING LAGI KITA KENAL DALAM PENTAS SEJARAH NASIONAL.



SALAH SATUNYA ADALAH T. MOEHAMMAD HASAN. IA LAHIR TANGGAL 4 APRIL 1906 DARI PASANGAN BINTARA PINEUNG IBRAHIM (AYAH) DENGAN CUT MAYAK (IBU). AYAHNYA MEMPUNYAI STATUS SOSIAL YANG TINGGI SEBAGAI ULEEBALANG (ZELF-BESTUURER) DI LANDSCHAAP PINEUNG. SEDANGKAN IBUNYA ADALAH ANAK SEORANG ULAMA YAKNI TEUKOE MAHMUD YANG TERKENAL DI ACEH



KELAHIRANNYA DI DESA PEUKAN SET, SIGLI ACEH MEMPENGARUHI SIKAPNYA DALAM MENEKUNI BIDANG PERTANIAN. DAERAH SIGLI KETIKA ITU MERUPAKAN DAERAH YANG SUBUR. AYAHNYA TELAH MENDIDIK T. MOEHAMMAD HASAN DALAM BIDANG PERTANIAN.



PADA MASA KECILNYA, BOCAH T. MOEHAMMAD HASAN SERING BERBURU DENGAN SENAPAN. ANAK INI SANGAT KREATIF DALAM MEMBUAT PELURU.



SELAIN MENDAPAT BAKAT MENEMBAK YANG MERUPAKAN MANIFESTASI DARI SIKAP KEBERANIAN, T. MOEHAMMAD HASAN DITEMPA OLEH KETAATANNYA DALAM MENGAJI. SEHINGGA ANTARA KEBERANIAN DAN KEBENARAN MERUPAKAN DUA SISI DARI MATA UANG YANG SAMA



IA BERGURU DAN DIBIMBING OLEH PAMANNYA YAKNI TEUKOE M. ALI BASYAH, SEORANG ULAMA DAN WAKIL KADI. TEUKOE M. ALI BASYAH ADALAH KAKAK DARI IBU T. MOEHAMMAD HASAN. AYAHNYA JUGA MEMBERI PELAJARAN KITAB BAHASA ARAB KEPADANYA

KETERIKATAN ANTARA QUR'AN DAN MASYARAKAT ACEH MEMANG ERAT. KETIDAKHARMONISAN ANTARA ISI QUR'AN DENGAN REALITAS SOSIAL YANG DIPENGARUHI OLEH KEBUDAYAAN BARAT (BELANDA) TERKADANG MENYULUT KEMARAHAN RAKYAT ACEH.



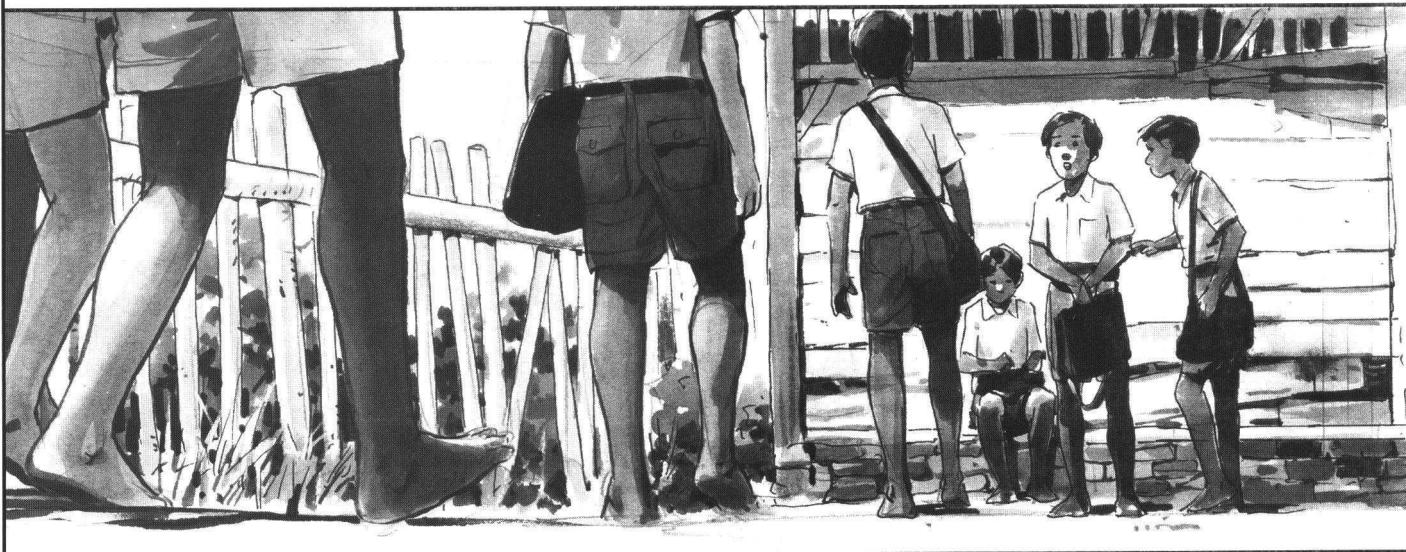
SELAIN ITU YANG CUKUP MENDUKUNG KARIERNYA DI KELAK KEMUDIAN HARI ADALAH SIKAP HEMATNYA. T. MOEHAMMAD HASAN SEJAK KECIL HINGGA DEWASA MEMPUNYAI SIKAP SEMACAM INI. KETIKA IA SEKOLAH DASAR, IA DIBERI UANG SAKU SEBESAR 1 PERAK (100 SEN) UNTUK 6 HARI. SELAMA 6 HARI HANYA 54 SEN YANG DIBELANJAKAN, SEDANG SISANYA 46 SEN DITABUNG DI RUMAH



SIKAP HEMATNYA MENCERMINKAN PANDANGAN T. MOEHAMMAD HASAN YANG TIDAK SUKA MEREPOTKAN ORANG TUA. SIKAP HEMATNYA INI JUGA YANG MENYEBABKAN IA SUKSES DALAM MENEMPUH JENJANG PENDIDIKAN YANG LEBIH TINGGI. BAGI T. MOEHAMMAD HASAN PENDIDIKAN ADALAH PENTING DALAM MENUNJANG PERJUANGAN DAN PEMBANGUNAN BANGSA



IA KEMUDIAN MASUK SEKOLAH RAKYAT (SR) DI LAMPOIH SAKA PADA TAHUN 1915. DI SEKOLAH INI T. MOEHAMMAD HASAN BANYAK BERGAUL DENGAN BANGSANYA SENDIRI DAN SEDIKIT BANYAK MERASAKAN PERSAMAAN NASIB MURID-MURID SEKOLAH RAKYAT SESAMA BANGSANYA. DIMANA PARA MURID DI SR PADA UMUMNYA MASIH BERALASKAN KAKI PERGI KE SEKOLAH, GEDUNG SEKOLAH BERLANTAIKAN TANAH DAN KONDISI BANGUNANNYA SUDAH REOT



SETELAH MENAMATKAN SEKOLAH DI SR, AYAHNYA MEMBAWA T. MOEHAMMAD HASAN KE SIGLI. DI SIGLI T. MOEHAMMAD HASAN MASUK SEKOLAH DASAR BELANDA. BAHASA YANG DIGUNAKAN DI SEKOLAH INI ADALAH BAHASA BELANDA. T. MOEHAMMAD HASAN BELUM MENGENAL BAHASA BELANDA SAMA SEKALI. IA PUN DIMASUKKAN KE KELAS 0. NAMUN PROSES ADAPTASI T. MOEHAMMAD HASAN BERJALAN DENGAN BAIK. IA LANGSUNG NAIK KELAS 2



SETELAH ITU IA MASUK KWS (KONINGIN WILHELMINA SCHOOL) DI BETAWI. DI SEKOLAH INI T. MOEHAMMAD HASAN TIDAK PERLU MEMBELI BUKU KARENA IA HANYA MEMINJAM DARI TEMAN-TEMANNYA. T. MOEHAMMAD HASAN MEMANG RAJIN SEKALI BELAJAR DI ASRAMA.



KETIKA TEMAN-TEMANNYA BEROLAH RAGA DI ASRAMA, T. MOEHAMMAD HASAN MALAH MEMBACA BUKU PELAJARAN DI KAMARNYA.



DAN DI ASRAMA TETAP SHOLAT LIMA WAKTU, SAMPAI KEPALA ASRAMA MEMBERI TEMPAT KHUSUS UNTUK T. MOEHAMMAD HASAN SHOLAT DALAM SATU KAMAR.



IA BELAJAR SENDIRI TENTANG BEBERAPA BAHASA SEPERTI BAHASA INGGRIS, PERANCIS DAN JERMAN. IA SANGAT MENGUASAI PELAJARAN AL-JABAR (BERHITUNG). IA SUKA JUGA BELAJAR BAHASA-BAHASA ASING PADA HARI SABTU DAN RABU.



SELAIN PENDIDIKAN FORMAL (SEKOLAHAN), SEJAK SD T. MOEHAMMAD HASAN JUGA BELAJAR BAHASA ARAB DENGAN ULAMA TEUKOE NURDIN DAN AYAHNYA. BAHASA ARABNYA DIPERDALAM KETIKA T. MOEHAMMAD HASAN PINDAH KE JAKARTA DENGAN SEORANG BELANDA YANG AHLI BAHASA ARAB.



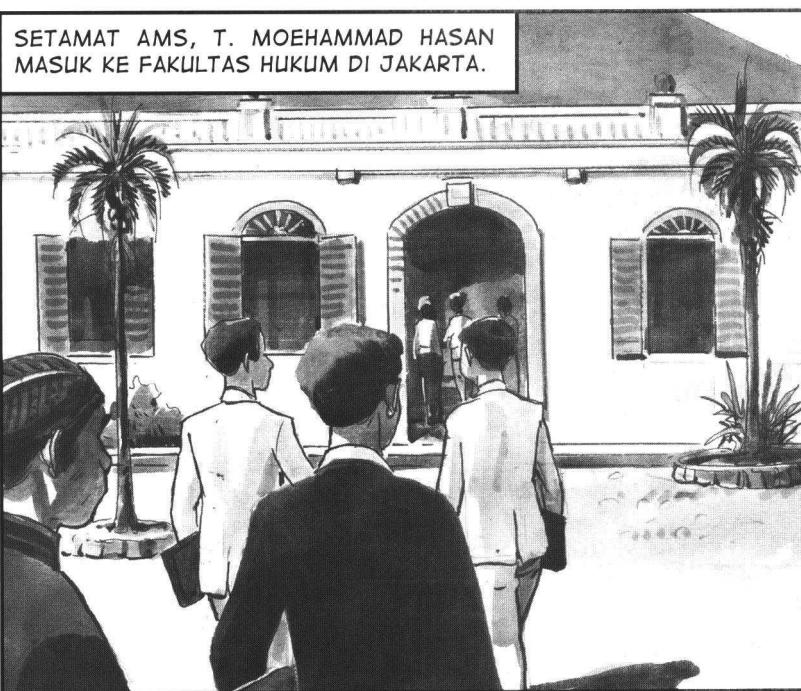
MESKIPUN T. MOEHAMMAD HASAN BELAJAR BANYAK TENTANG BAHASA ARAB YANG SALAH SATU TUJUANNYA ADALAH UNTUK MEMPERDALAM AGAMA ISLAM, IA JUGA TIDAK MELUPAKAN PENDIDIKAN UMUMNYA. MESKIPUN TIDAK PERNAH MENGIKUTI PELAJARAN DI SEKOLAH MULO, T. MOEHAMMAD HASAN PERNAH LULUS UJIAN KHUSUS DI BANDUNG DAN MENDAPAT IJAZAH SEKOLAH MULO.



SETAMAT DARI KWS IA MASUK AMS (ALGEMEENE MIDDLEBARE SCHOOL) SELAMA 1 TAHUN, MESKIPUN SEBELUMNYA IA HANYA PENDENGAR.



SETAMAT AMS, T. MOEHAMMAD HASAN MASUK KE FAKULTAS HUKUM DI JAKARTA.



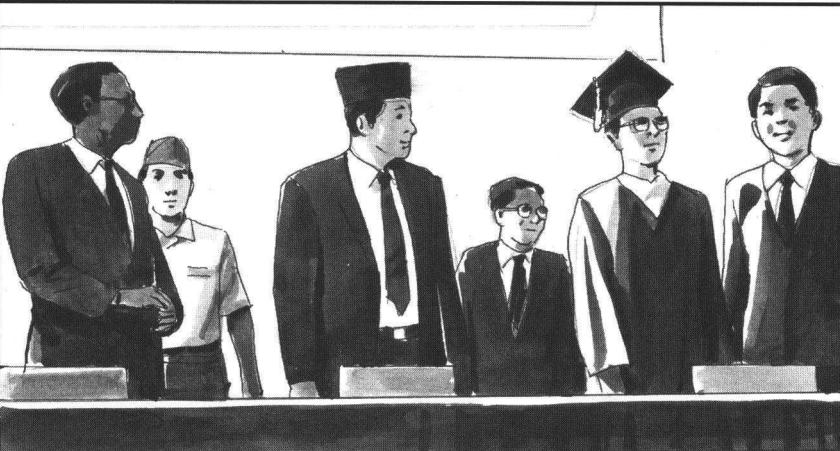
MINATNYA MASUK SEKOLAH HUKUM ATAS DORONGAN TEMANNYA YANG BERNAMA T. HANAFIAH. HANAFIAH MEMBERI SARAN KEPADA T. MOEHAMMAD HASAN AGAR IA MEMILIH FAKULTAS HUKUM, SEBAB HAMPIR SEMUA JABATAN GUBERNUR JENDRAL MEMPUNYAI GELAR AKADEMIS MR. SARAN HANAFIAH INI TERNYATA MELEKAT DI HATINYA.



SEKOLAH HUKUMNYA DILANJUTKAN DI LEIDEN NEGERI BELANDA. PADA BULAN NOVEMBER 1933. T. MOHAMMAD HASAN LULUS PROGRAM DOKTORAL DI LEIDEN.



T. MOHAMMAD HASAN TERUS MENERUS MENGKAJI MASALAH HUKUM, TERUTAMA ILMU HUKUM TATA NEGARA. KETEKUNANNYA DALAM MEMPELAJARI ILMU INI MENYEBABKAN UNIVERSITAS SUMATRA UTARA MENGANUGRAHKAN GELAR DOCTOR HONORIS CAUSA DALAM BIDANG ILMU TERSEBUT.



SELEPAS PULANG DARI NEGERI BELANDA DAN TIBA DI KUTARAJA, MR. T. MOHAMMAD HASAN MAMPIR DI KANTOR GUBERNUR ACEH MENEMUI VAN AKEN, YANG PERNAH MENGIRIM SURAT KEPADANYA SEWAKTU IA BELAJAR DI LEIDEN, NEGERI BELANDA



VAN AKEN BERJANJI AKAN PERGI KE BETAWI MEMINTA BANTUAN KEPADA GUBERNUR JENDERAL AGAR MR. T. MOHAMMAD HASAN DIBERI PEKERJAAN DI BETAWI (BATAVIA CENTRUM). SELANJUTNYA VAN AKEN MENGANJURKAN MR. T. MOHAMMAD HASAN UNTUK SEMENTARA BERISTIRAHAT DAHULU DI KAMPUNG HALAMAN DI TENGAH KELUARGANYA

SELAMA DI ACEH, MR. T. MOHAMMAD HASAN BERKESEMPATAN MENINJAU DAERAH ACEH PIDIE SAMPAI KE TANGSE DAN SEKITARNYA. KESEMPATAN INI DIPERGUNAKANNYA UNTUK MENGUNJUNGI ULEEBALANG DI DAERAH PIDIE, TERUTAMA MENGUNJUNGI KELUARGANYA.



PEDAGANG-PEDAGANG BESAR DI SIGLI MEMINTA PULA BANTUANNYA DALAM BIDANG PERDAGANGAN, KHUSUS DALAM MASALAH PERIZINAN PERDAGANGAN DAN SEBAGAINYA.



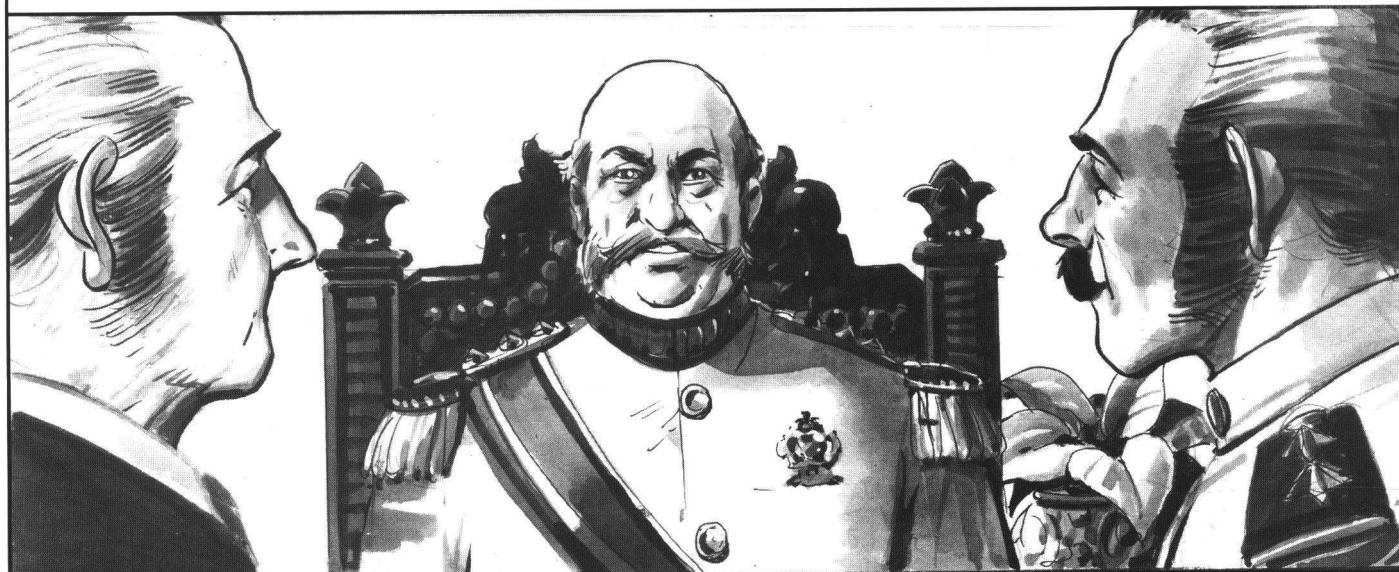
RAKYAT BIASA MENGUNJUNGI MR. T. MOHAMMAD HASAN UNTUK MEMINTA BANTUANNYA DALAM BIDANG HUKUM SAMBIL MEMBAWA HADIAH BERUPA AYAM DAN BUAH-BUAHAN



BAHAKAN KAUM ULAMA DI ACEH RUPANYA SANGAT DEKAT HUBUNGANNYA DENGAN MR. T. MOHAMMAD HASAN YANG TAAT BERAGAMA DAN MAFHUM (MENGERTI) SOAL-SOAL AGAMA ISLAM YANG TELAH DIPELAJARINYA BAIK DI ACEH, DI BETAWI DAN DI NEGERI BELANDA



MELIHAT HUBUNGAN YANG BAIK DAN KEDEKATAN MR. T. MOHAMMAD HASAN DENGAN PARA ULAMA DAN RAKYAT, PIHAK PEMERINTAH HINDIA BELANDA MENGKHAWATIRKAN BISA TIMBUL PEMBERONTAKAN RAKYAT ACEH TERHADAP BELANDA BILA MR. T. MOHAMMAD HASAN TINGGAL TERUS MENERUS DI ACEH.



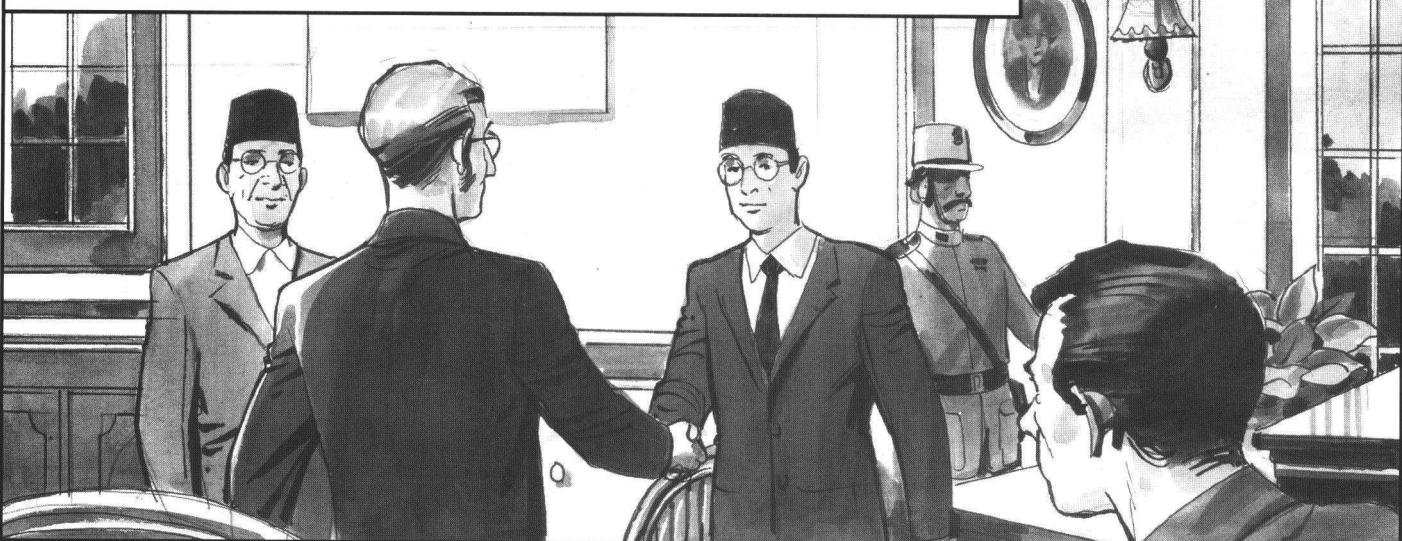
GUBERNUR ACEH VAN AKEN SEPULANGNYA DARI BATAVIA MAMPIR DI SIGLI DAN TINGGAL DI PAVILIUN ASISTEN RESIDEN PIDIE. VAN AKEN MENGUNDANG T. BINTARA PINELUNG DAN ANAKNYA MR. T. MOEHAMMAD HASAN UNTUK BERTEMU SEBENTAR DI TEMPAT TINGGALNYA DI SIGLI



GUBERNUR VAN AKEN MENJELASKAN BAHWA IA BARU PULANG DARI BETAWI DAN TELAH BERHASIL MENCARIKAN PEKERJAAN UNTUK MR. T. MOEHAMMAD HASAN.



MR. T. MOEHAMMAD HASAN BERSEDIA BERANGKAT KE BETAWI UNTUK BEKERJA DI BETAWI (BATAVIA-CENTRUM) SEBAGAI VOLUNTAIR PADA AFDEELING B. DEPARTEMEN VAN ONDERWIJSEN EREDIENST, YANG DIKEPALAI OLEH SEORANG BELANDA.



KEPALA AFDEELING B TERSEBUT MENERIMA BERITA DARI GUBERNUR ACEH UNTUK PIMPINAN DEPARTEMEN VAN ONDERWIJSEN EREDIENST, MENGENAI ALASAN MR. T. MOEHAMMAD HASAN DIPERKERJAKAN DI BATAVIA. ALASAN TERSEBUT BERISI BERITA BAHWA BILA MR. T. MOEHAMMAD HASAN BEKERJA DI ACEH AKAN DAPAT MENIMBULKAN PEMBERONTAKAN RAKYAT ACEH KEPADA BELANDA



KAWAN-KAWANNYA DI KANTOR MENERITAKAN BERITA ITU KEPADA MR. T. MOEHAMMAD HASAN. DENGAN DEMIKIAN MENJADI JELAS, BAWA GUBERNUR ACEH KUATIR RAKYAT ACEH AKAN BERONTAK TERHADAP BELANDA, APABILA MR. T. MOEHAMMAD HASAN TINGGAL DI ACEH.



SESUDAH BEBERAPA WAKTU BEKERJA DI AFDEELING B DEPARTEMEN VAN ONDERWIJS EN EREDIENST, MR. T. MOEHAMMAD HASAN MINTA PINDAH KE KANTOR BESTUURS HERVORMING DI BAWAH PIMPINAN DR. VISMAN, YANG SEDANG MENGATUR SUPAYA PULAU SUMATERA DIPEGANG OLEH SEORANG GUBERNUR SUMATERA DAN 10 (SEPULUH) ORANG RESIDEN DIBAWAHNYA DAN LAIN-LAIN.



DI KANTOR DR. VISMAN MR. T. MOEHAMMAD HASAN MENDAPAT GAJI SEBULAN RP. 150,- (SERATUS LIMA PULUH RUPIAH) DAN DARI SIGLI KAS AFDEELING PIDIE MENGIRIM TAMBAHAN RP. 100,- (SERATUS RUPIAH) SEBULAN, SEHINGGA YANG DITERIMANYA MENJADI RP. 250.-



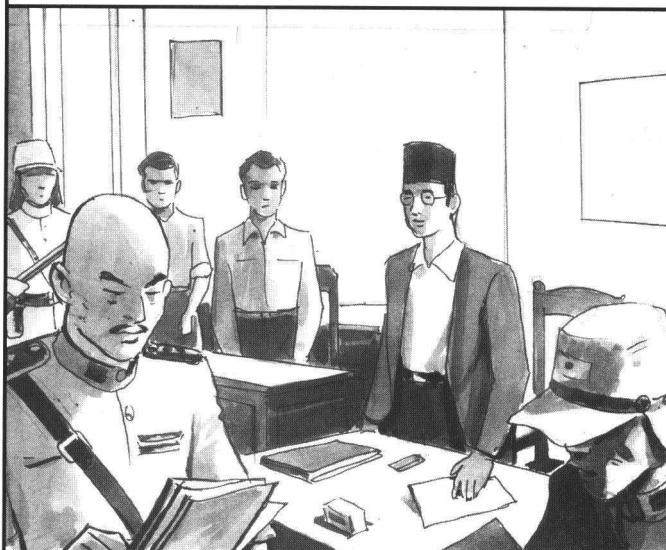
KEBETULAN DI KANTOR DR. VISMAN ITU TIBA SEORANG BELANDA DARI NEDERLAND YANG BARU MENJADI SARJANA, YANG BELUM MENGETAHUI APA-APA TENTANG HINDIA BELANDA, MENDAPAT GAJI SARJANA PENUH SEBESAR RP. 275, INI BERARTI TERDAPAT DISKRIMINASI DALAM HAL PEMBERIAN GAJI ANTARA GOLONGAN PRIBUMI DENGAN PEGAWAI YANG BERASAL DARI KETURUNAN BELANDA.



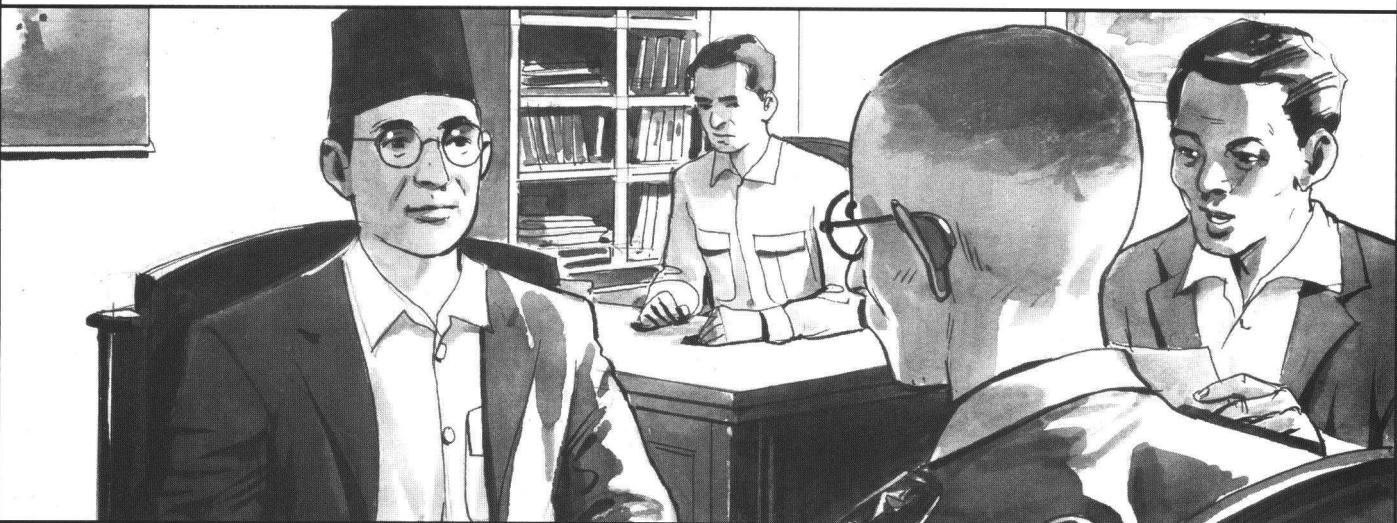
SELANJUTNYA PADA TAHUN 1938 MR. T. MOEHAMMAD HASAN PINDAH KE MEDAN UNTUK BEKERJA PADA KANTOR GUBERNUR SUMATERA SAMPAI TAHUN 1942 SEIRING DENGAN TENTARA JEPANG MENDARAT DI MEDAN DAN SUMATERA.



PERJUANGAN T. MOEHAMMAD HASAN TERNYATA BERLANJUT DI SINI. SEWAKTU BEKERJA T. MOEHAMMAD HASAN DIDATANGI TENTARA JEPANG YANG MEMERIKSA SITUASI KANTORNYA.



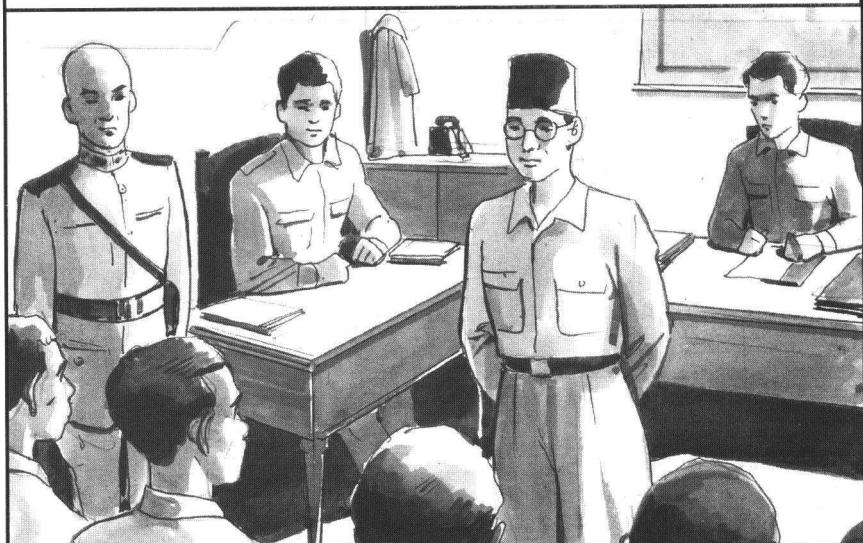
GUBERNUR MILITER DIPERGANG OLEH NAKASHIMA. WAKTU BERTEMU DENGAN MEREKA, T. MOEHAMMAD HASAN DITANYA SEPUTAR MASALAH PERTANIAN. MEREKA MENANYAKAN KEPADA T. MOEHAMMAD HASAN TENTANG MENGAPA ORANG-ORANG TIDAK SUKA MENANAM PADI? T. MOEHAMMAD HASAN MENJAWAB KESULITAN MEREKA DALAM BERCOCOK TANAM KARENA HARGANYA YANG TIDAK COCOK.



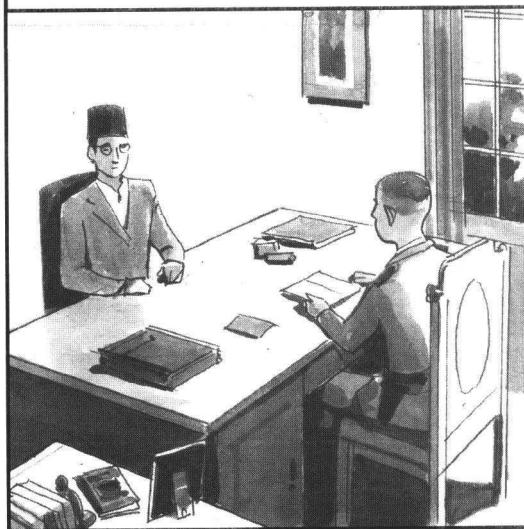
DALAM BEBERAPA HAL YANG SIFATNYA TEKNIS JEPANG SEGAN TERHADAP T. MOEHAMMAD HASAN. HAL INI TERLIHAT DARI KEENGGANAN T. MOEHAMMAD HASAN IKUT SERTA DALAM TAIKO (SENAM PAGI) YANG DIWAJIBKAN BAGI SETIAP KARYAWAN KANTOR GUBERNURAN. TAMPAKNYA HAL INI TIDAK BERLAKU BAGI T. MOEHAMMAD HASAN.



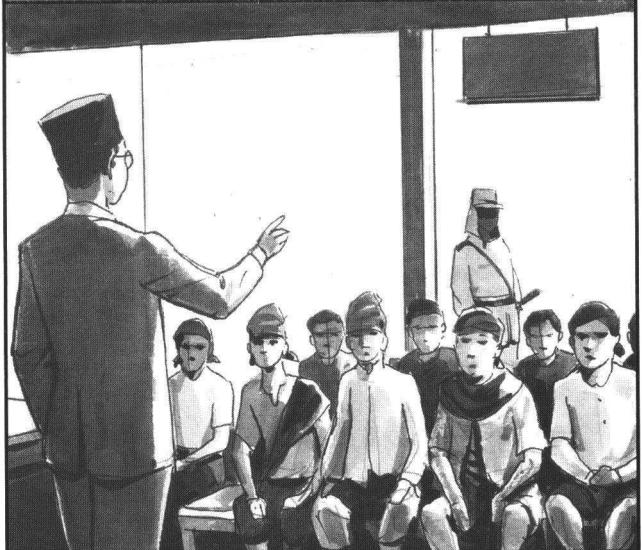
MESKIPUN T. MOEHAMMAD HASAN TERKADANG MELANGGAR DISIPLIN WAKTU YANG TELAH DIGARISKAN JEPANG, TAPI IA MASIH SEMPAT DIPERCAYAKAN UNTUK MENJADI PENASEHAT SHUCHO-KAN.



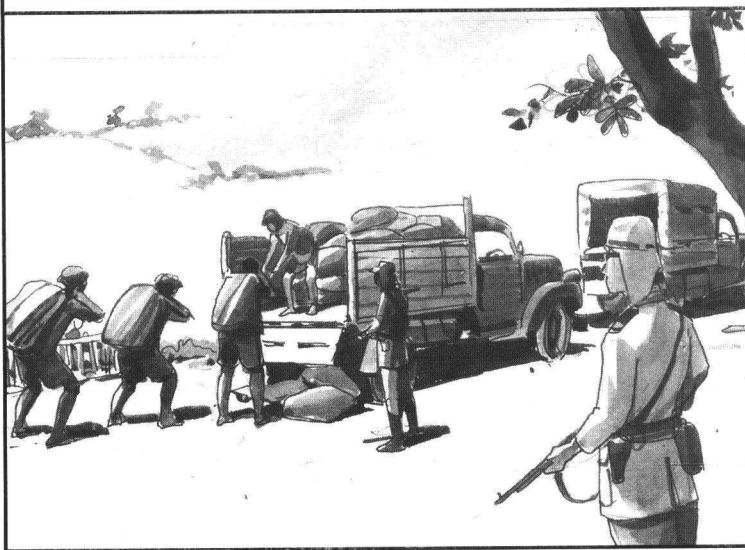
T. MOEHAMMAD HASAN DIPERCAYA DALAM MENERIMA PERMOHONAN RAKYAT YANG KEMUDIAN DITERUSKAN PADA GUBERNUR MILITER.



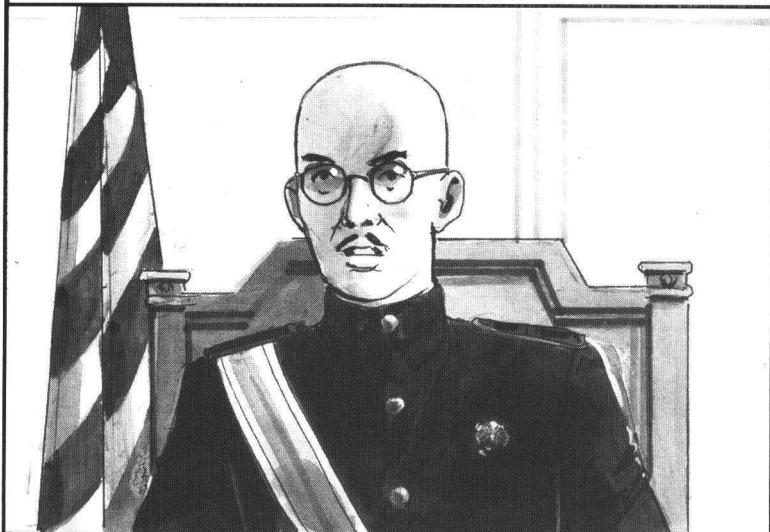
PADA SAAT MENJABAT KEPALA KOPERASI, T. MOEHAMMAD HASAN MENGINSTRUKSIKAN AGAR SEMUA KARYAWANNYA MELAKUKAN KEGIATAN BERCOCOK TANAM



DAN TANAMAN YANG HARUS DITANAM ADALAH JAGUNG DENGAN PERTIMBANGAN BAHWA JAGUNG LEBIH PRAKTIS DAN CEPAT TUMBUH. SEDANGKAN TANAMAN PADI YANG DITANAM RAKYAT DIAMBIL JEPANG UNTUK DIBAWA KE NEGERINYA GUNA MENCUKUPI KEBUTUHAN DALAM NEGERI.



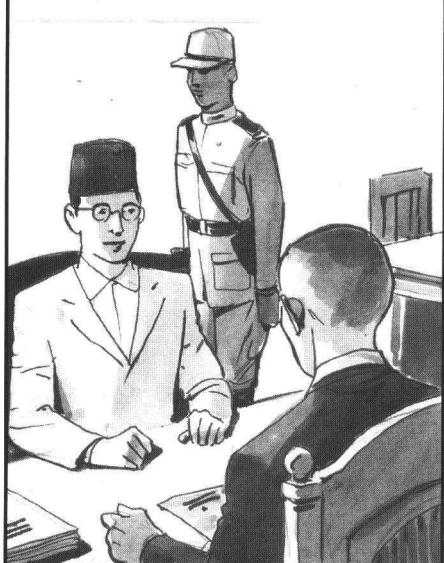
SAAT PERDANA MENTERI JEPANG (KOISO) BERPIDATO DI JEPANG DAN BERITANYA SAMPAI KE MEDAN MENGENAI JANJI JEPANG YANG AKAN MEMBERIKAN KEMERDEKAAN PADA BANGSA INDONESIA



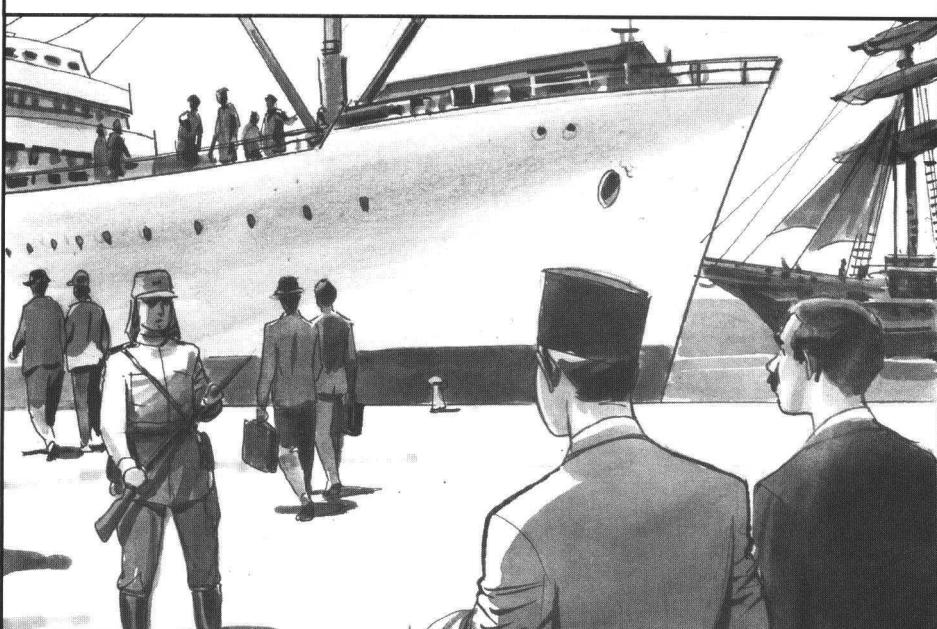
T. MOEHAMMAD HASAN PUN MERASA BERSUKA CITA. IA MEMPUNYAI PERASAAN EMOSI UNTUK MELEPASKAN NEGERINYA DARI SEGALA BENTUK PENJAJAHAN.



PADA AWAL AGUSTUS 1945, JEPANG MENGINSTRUKSIKAN KEPADA T. MOEHAMMAD HASAN AGAR PERGI KE JAKARTA.



PADA TANGGAL 11 AGUSTUS 1945, T. MOEHAMMAD HASAN KEMBALI KE MEDAN DAN BERSIAP UNTUK BERANGKAT PADA TANGGAL 12 AGUSTUS 1945 KE SINGAPURA.



PADA TANGGAL 13 AGUSTUS SOEKARNO DAN HATTA KEMBALI DARI SAIGON DAN MENGINAP SATU HOTEL DENGAN ROMBONGAN T. MOEHAMMAD HASAN DI SINGAPURA.



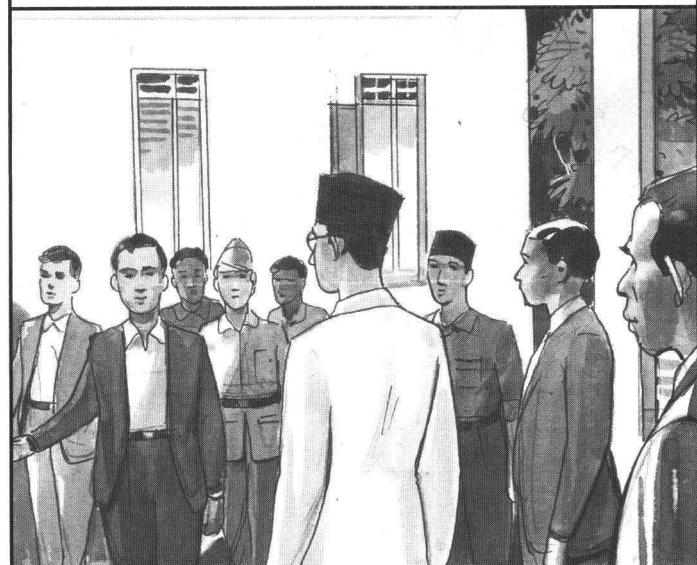
TANGGAL 14 AGUSTUS 1945 ROMBONGAN YANG TERDIRI ANTARA LAIN SOEKARNO, M. HATTA, RADJIMAN, T. MOEHAMMAD HASAN DAN DR. AMIR BERANGKAT MENUJU JAKARTA DENGAN MENGGUNAKAN PESAWAT BOMBER BESAR.



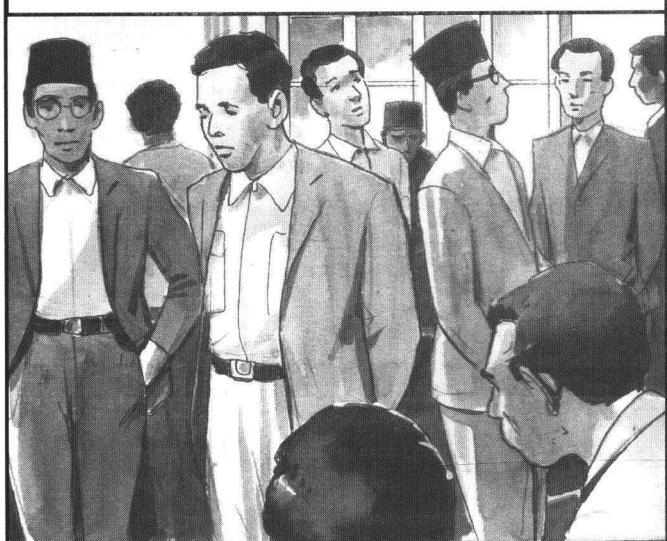
SEHARI KEMUDIAN, TANGGAL 15 AGUSTUS 1945, JEPANG MENYERAH KALAH DARI SEKUTU, 16 AGUSTUS 1945, SIANG HARI DIADAKAN RAPAT PPKI (PANITIA PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA), TAPI RAPAT TERSEBUT BATAL KARENA SOEKARNO-HATTA DICULIK OLEH KELOMPOK PEMUDA DAN DIBAWA KE RENGAS-DENGKLOK



T. MOEHAMMAD HASAN MENDAPAT UNTANGAN KEMBALI UNTUK MENGHADIRI RAPAT JAM 12 MALAM DI RUMAH LAKSAMANA MAEDA.



PESERTA RAPAT TENGAH MENUNGGU IR. SOEKARNO, MOH. HATTA DAN AHMAD SOEBARDJO YANG SEDANG MERUMUSKAN NASKAH PROKLAMASI DI RUANG MAKAN SAMPAI PUKUL 3.00 PAGI



BARU SETELAH ITU SOEKARNO-HATTA DATANG DENGAN MEMBAWA KONSEP PROKLAMASI

MENURUT T. MOEHAMMAD HASAN KONSEP TERSEBUT SUDAH JADI DAN ANGGOTA RAPAT BERSEPAKAT AGAR SOEKARNO-HATTA YANG MENANDATANGANI NASKAH TERSEBUT ATAS NAMA BANGSA INDONESIA.



GERAKAN KEMERDEKAAN TERUS MENYUSUL SUATU KEKUATAN KE ARAH PENCAPAIAN KEMERDEKAAN. SEHINGGA SAMPAILAH PADA PUNCAKNYA YAKNI PERISTIWA PROKLAMASI PADA TANGGAL 17 AGUSTUS 1945. ATAU DENGAN KATA LAIN PROKLAMASI ADALAH TITIK KULMINASI DARI GERAKAN YANG MENUJU KE ARAH KEMERDEKAAN



SEHARI KEMUDIAN SETELAH PROKLAMASI YAKNI TANGGAL 18 AGUSTUS 1945 MENURUT PENJELASAN T. MOEHAMMAD HASAN, PPKI MENETAPKAN UUD DI PEJAMBON, JAKARTA



DI ANTARA ANGGOTA PPKI TERJADI PERDEBATAN SENGIT MENGENAI KATA-KATA TENTANG "DENGAN KEWAJIBAN MENJALANKAN SYARIAT ISLAM BAGI PEMELUKNYA" YANG TERDAPAT DI DALAM PIAGAM JAKARTA DIHAPUSKAN DARI MUKADIMAH KONSTITUSI, YANG KEMUDIAN TERKENAL DENGAN NAMA UUD 1945

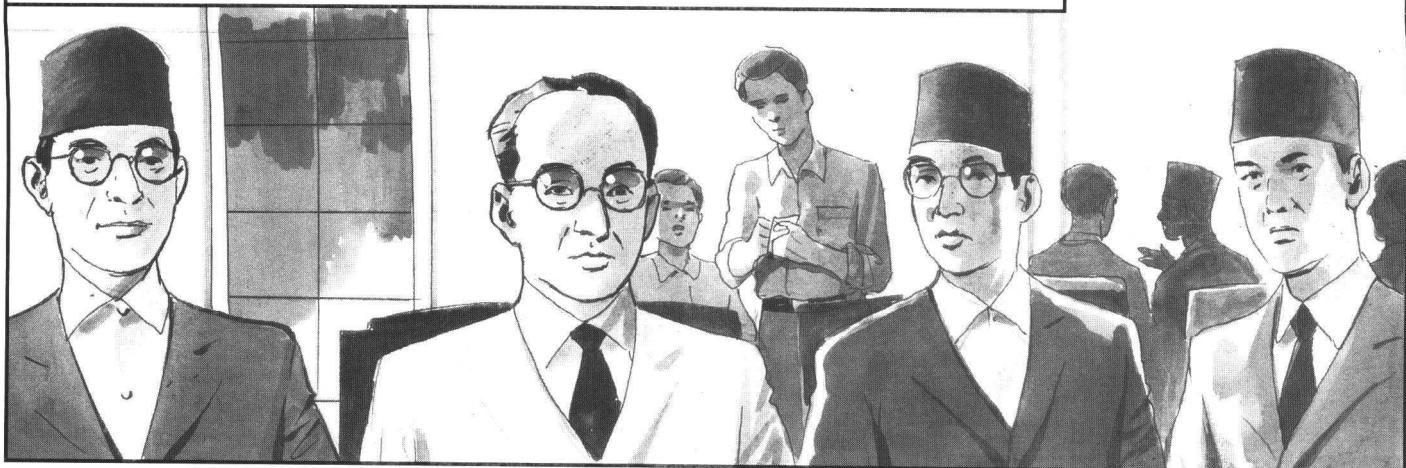


SEBELUM SIDANG PANITIA PERSIAPAN DIMULAI, HATTA MENGUNDANG PARA ANGGOTA PANITIA YANG DIANGGAP TERMASUK ISLAM UNTUK MENINJAU KEMBALI PERUMUSAN TENTANG 7 KATA YAKNI: KEWAJIBAN MENJALANKAN SYARIAT ITU. WAKIL ISLAM YANG DIUNDANG TERDIRI DARI KI BAGUS, KYAI WAHID HASJIM, KASMAN SINGODIMEDJO DAN T. MOHAMMAD HASAN DARI SUMATERA.



BAWAH RAKYAT KRISTEN DI DAERAH INDONESIA TIMUR AKAN MENOLAK MASUK DALAM RI YANG DIPROKLAMASIKAN BILA TETAP MEMPERTAHANKAN TUJUH KATA DALAM RUMUSAN KONSTITUSI, ORANG-ORANG KRISTEN MERASA BAHWA PIAGAM JAKARTA CENDERUNG MENGANDUNG UNSUR DISKRIMINASI.

DENGAN ALASAN PERSATUAN DAN KESATUAN INI, MAKA KEEMPAT WAKIL ISLAM TADI DI DALAM SIDANG PPKI, MEMBICARAKAN RANCANGAN KONSTITUSI, RANCANGAN YANG SUDAH BERGANTI YANG SESUAI DENGAN PEMBICARAAN ANTARA HATTA DENGAN MEREKA.



KELAPANGAN DADA KEEMPAT WAKIL ISLAM ITU DI DALAM MENERIMA KEBERATAN WAKIL INDONESIA TIMUR, BUKANLAH TANPA ALASAN. INI TERLIHAT ADANYA KEBERATAN KI BAGUS HADIKUSUMO. BAGUSNYA PENDEKATAN YANG DILAKUKAN OLEH T. MOEHAMMAD HASAN KEPADA KI BAGUS HADIKUSUMO MEMBAWA KEPADA MUFAKAT UNTUK MELEPASKAN TUJUH KATA BAIK DALAM PEMBUKAAN UUD 1945 MAUPUN DALAM PASAL 29 AYAT 1



DENGAN DEMIKIAN KEHIDUPAN KEAGAMAAN SECARA TIDAK LANGSUNG DAPAT MEWARNAI DINAMIKA KEHIDUPAN PEMERINTAHAN ATAU NEGARA DIMANA DENGAN ISLAM JUSTRIU KESATUAN BANGSA DAPAT DIBANGUN.



PADA TANGGAL 22 AGUSTUS 1945 IR. SOEKARNO SEBAGAI PEMIMPIN BESAR BANGSA INDONESIA MENGANGKAT MR. T. MOEHAMMAD HASAN SEBAGAI WAKIL UNTUK SELURUH DAERAH SUMATERA DAN DIBERI KUASA PENUH UNTUK MELAKSANAKAN SEGALA KEPUTUSAN PANITIA PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA.



T. MOEHAMMAD HASAN DINILAI CAKAP DALAM MENJALANKAN PEMERINTAHAN, MENGINIAT IA MEMPLUNYAI BEKAL PENDIDIKAN YANG BAIK YAKNI MEESTER IN DE RECHTEN (MR) DAN PENGETAHUAN SERTA PENGALAMAN YANG LUAS DALAM MEMAHAMI SISTEM PEMERINTAHAN.



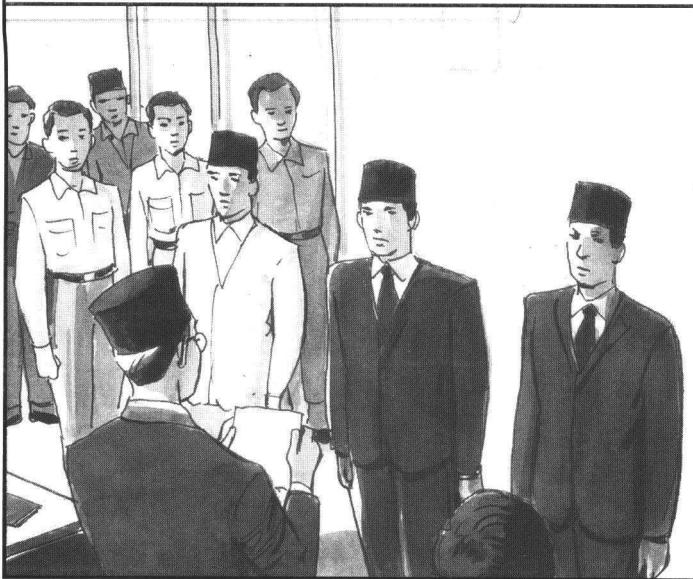
24 SEPTEMBER, T. MOEHAMMAD HASAN DENGAN DIDAMPIINGI REKANNYA YAKNI DR. MOEHAMMAD AMIR BERANGKAT MENUJU PALEMBANG GUNA MEMBERI PENJELASAN TENTANG PROKLAMASI BAGI BANGSA INDONESIA DI SANA. SELAIN ITU, T. MOEHAMMAD HASAN MENGANJURKAN AGAR PALEMBANG JUGA MEMBENTUK KOMITE NASIONAL INDONESIA (KNI) SEBAGAI WADAH YANG DAPAT MENDUKUNG DAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN.



29 SEPTEMBER 1945 T. MOEHAMMAD HASAN DIPERCAYA MENJADI GUBERNUR SUMATERA DAN DIBERI KUASA PENUH UNTUK MENGANGKAT SEMUA PEGAWAI NEGERI DI SUMATERA.



LANGKAH AWAL YANG DILAKUKAN SELAKU GUBERNUR ADALAH MENGANGKAT RESIDEN DAN WALIKOTA UNTUK SELURUH SUMATERA



DAN MENGELOUARKAN INSTRUKSI KEPADA SELURUH PENDUDUK DAN INSTANSI PEMERINTAH UNTUK MENGIBARKAN BENDERA MERAH PUTIH SEBAGAI LAMBANG KEMERDEKAAN. INSTRUKSI ITU DIKELUARKAN PADA TANGGAL 4 OKTOBER 1945.



PENGANGKATAN MR. T. MOEHAMMAD HASAN SEBAGAI GUBERNUR SUMATERA DITEGASKAN LAGI DENGAN SURAT KEPUTUSAN PRESIDEN NEGARA REPUBLIK INDONESIA PADA TANGGAL 29 SEPTEMBER 1946.



MULAI TANGGAL 3 OKTOBER 1945 DI SELURUH SUMATERA DISUSUN STAF PEMERINTAHAN YANG MELIPUTI PENGANGKATAN RESIDEN-RESIDEN, KEPALA JAWATAN DAN INSTANSI LAINNYA YANG BERKAITAN DENGAN PEMERINTAHAN



SEBAGAI WAKIL PEMERINTAH PUSAT NEGARA RI DAN GUBERNUR SUMATERA ANTARA LAIN TELAH MENETAPKAN PERATURAN-PERATURAN YANG SEHARUSNYA DIKELUARKAN OLEH PEMERINTAH PUSAT.



MENGINGAT T. MOEHAMMAD HASAN BERKUASA PENUH DI SUMATERA OLEH KARENA ITU BOLEH DIKATAKAN IA PRESIDEN, MENTERI DAN JUGA GUBERNUR, MAKA YANG MENETAPKAN STANDAR GAJI PEGAWAI NEGERI JUGA T. MOEHAMMAD HASAN

TAHUN 1946 DIBENTUK DEWAN PERWAKILAN SUMATERA (DPS) BESERTA BADAN PEKERJANYA YANG BERKEDUDUKAN DI PEMATANG SIANTRAR DAN DIKETAHUI OLEH GUBERNUR SUMATERA.



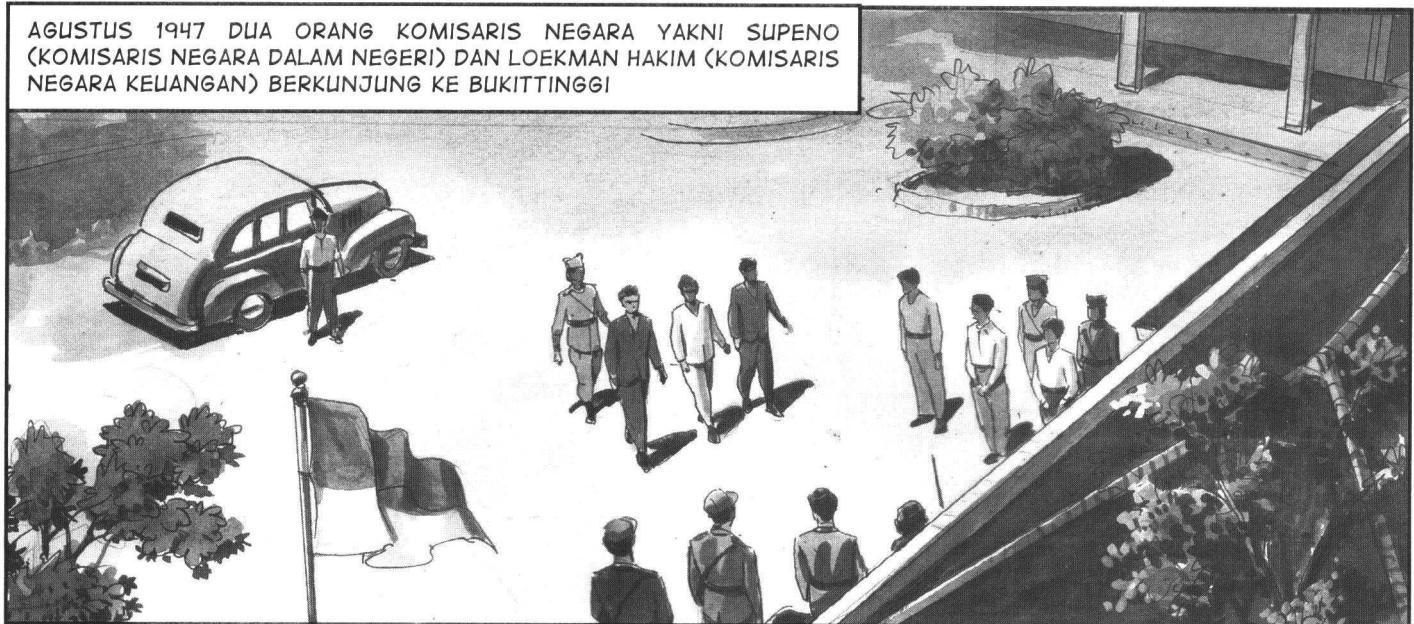
MESKIPUN TIDAK TERIKAT KEPADA PERTIMBANGAN-PERTIMBANGAN BADAN PEKERJA DPS TENTANG URUSAN-URUSAN PEMERINTAH PUSAT, DALAM PRAKTEK BADAN PEKERJA DPS SELALU DIDENGAR PENDAPATNYA DAN SEMUA HAL DIMUSYAWARAHKAN DENGAN BADAN PEKERJA TERSEBUT.

1947, MR. MOHAMMAD ROEM YANG KALA ITU MENJABAT MENTERI DALAM NEGERI MENGADAKAN KUNJUNGAN KE SUMATERA DI BUKITTINGGI.

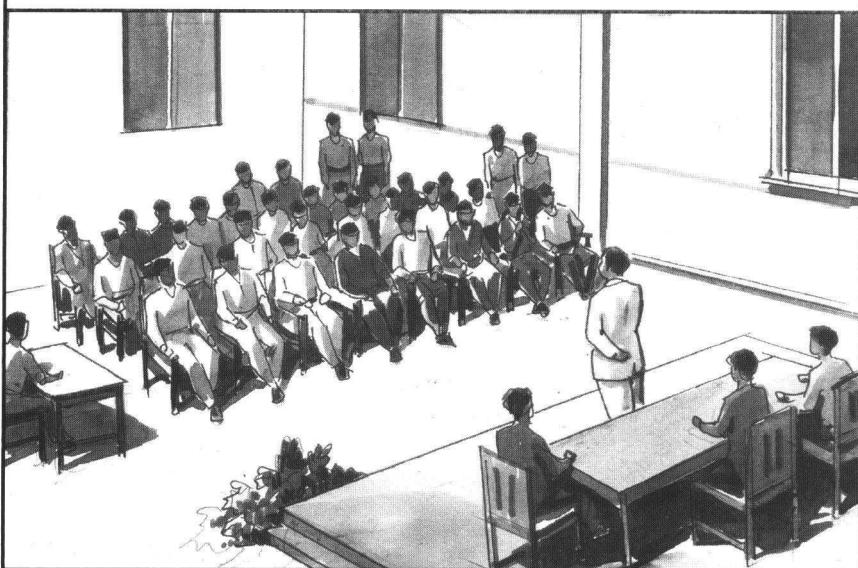


MR. MOHAMMAD ROEM MEMBERI PENJELASAN DAN KEPUTUSAN BAHWA BADAN PEKERJA DPS TIDAK DAPAT MENCAMPURI URUSAN PEMERINTAH PUSAT, KARENA DPS ADALAH PERWAKILAN PROVINSI SUMATERA.

AGUSTUS 1947 DUA ORANG KOMISARIS NEGARA YAKNI SUPENO (KOMISARIS NEGARA DALAM NEGERI) DAN LOEKMAN HAKIM (KOMISARIS NEGARA KEUANGAN) BERKUNJUNG KE BUKITTINGGI



1 JUNI 1948 DIBENTUK KOMISARIAT PEMERINTAH PUSAT DI SUMATERA DAN DIBENTUK 3 PROVINSI, YAITU: PROVINSI SUMATERA UTARA, SUMATERA TENGAH, SUMATERA SELATAN, YANG MASING-MASING DIBAWAH OLEH SEORANG GUBERNUR,



T. MOHAMMAD HASAN KEMUDIAN DIANGKAT MENJADI KOMISARIS NEGARA URUSAN UMUM MERANGKAP KETUA KOMISARIAT PEMERINTAH PUSAT NEGARA RI DI SUMATERA



22 AGUSTUS 1945, PPKI MENETAPKAN UNTUK KOMITE NASIONAL DI SELURUH TANAH AIR DENGAN PUSATNYA DI JAKARTA (KNIP)



PEMBENTUKAN KNI-LOKAL SAMPAI JUGA KE SUMATERA YANG KETIKA ITU DIPIMPIN OLEH T. MOEHAMMAD HASAN. DALAM PERIODE 1945-1949 DI SUMATERA TERDAPAT SEKITAR 9 KARESIDENAN KECUALI BANGKA-BELITUNG YANG MASIH DI BAWAH KEKUASAAN BELANDA



KETIKA TERJADI PEMBERONTAKAN PKI DI MADIUN YANG DIPIMPIN OLEH MUSO PADA TAHUN 1948, SITUASI POLITIK DI SUMATERA TIDAK TERPENGARUH. PADAHAL HATTA (SEBAGAI WAKIL PRESIDEN) MENGAMBIL TINDAKAN UNTUK MENANGKAP ORANG-ORANG PKI DI SUMATERA



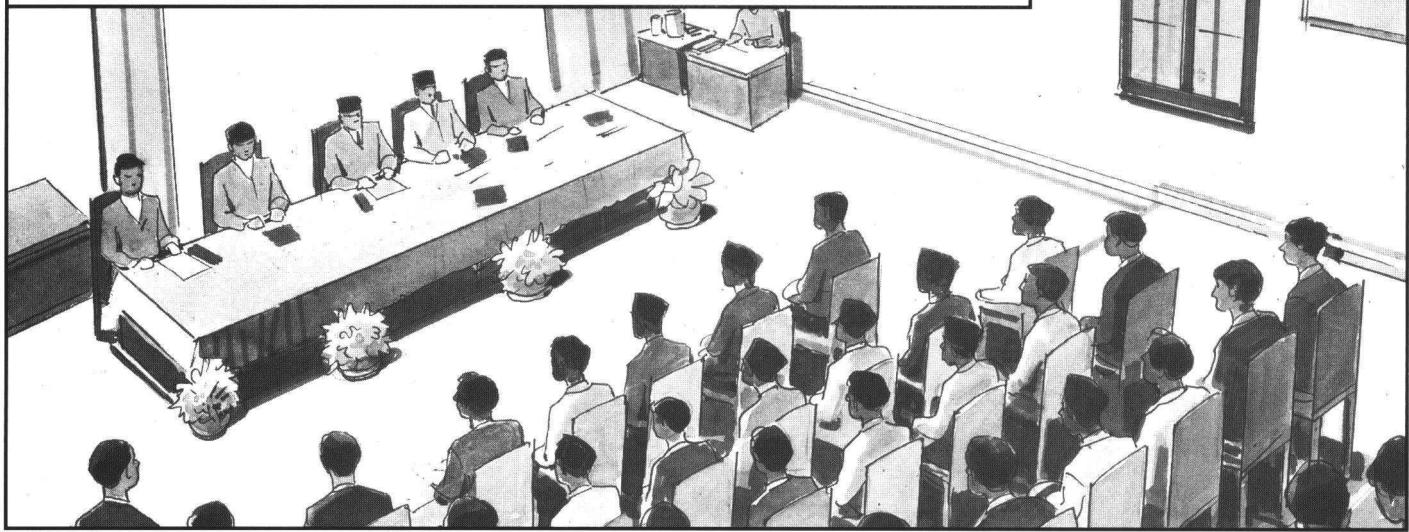
NAMUN T. MOEHAMMAD HASAN TIDAK MELAKSANAKAN PERINTAH HATTA YANG DISAMPAIKAN DALAM KAWAT TERSEBUT MENGINGAT PKI TIDAK MENGADAKAN HURU-HARA DI SUMATERA



MESKIPUN DEMIKIAN, T. MOEHAMMAD HASAN MEMPUNYAI PRINSIP TEGAS BILA PKI MENGADAKAN KEKACAUAN, IA AKAN SEGERA MENGAMBIL TINDAKAN TEGAS UNTUK MENCEGAHNYA.



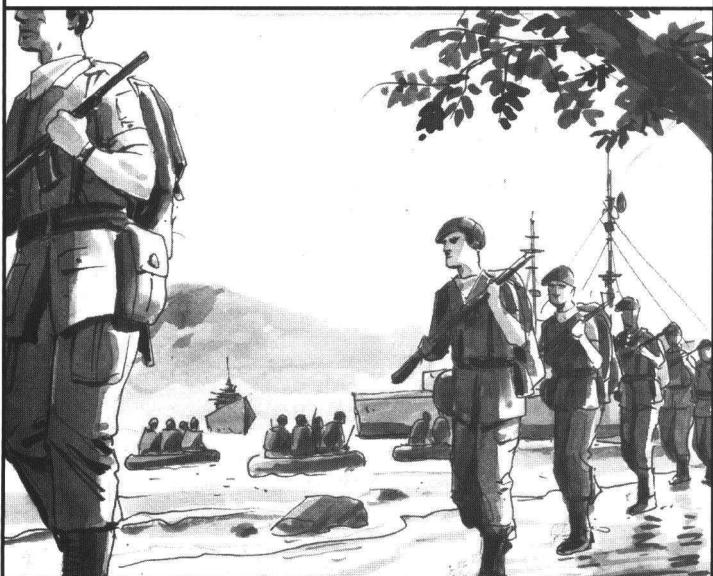
DALAM PERKEMBANGAN SELANJUTNYA, SUMATERA MEMPUNYAI DEWAN PERWAKILAN SUMATERA YANG MEMBAWAHI KNI-LOKAL SUMATERA. FUNGSI DEWAN PERWAKILAN SUMATERA INI MENGONTROL AKTIVITAS GUBERNUR.



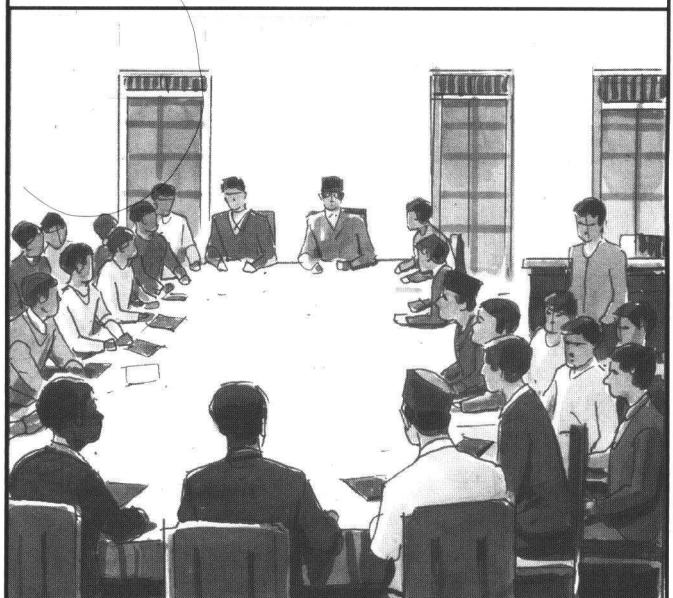
BERKAITAN DENGAN KNIP, T. MOHAMMAD HASAN PERNAH MEMBERI KOMENTAR MELALUI KAWAT YANG DIKIRIMKANNYA KEPADA SOEKARNO. DARI KAWAT TERSEBUT TERLIHAT BAHWA T. MOHAMMAD HASAN SANGAT MEMPERHATIKAN KEUATAN ISLAM UNTUK DUDUK DI DALAM SISTEM PEMERINTAHAN.



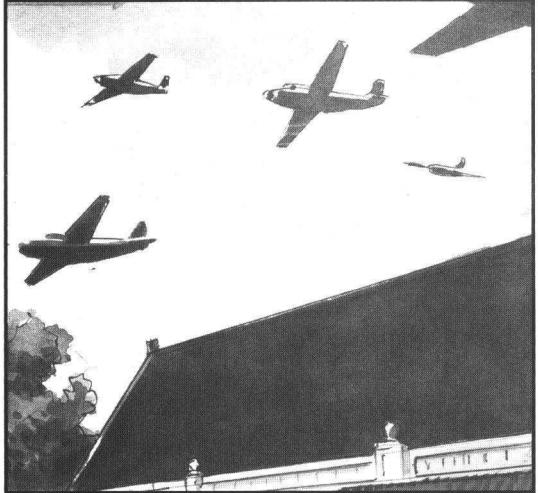
IBU KOTA REPUBLIK INDONESIA DI YOGYAKARTA TELAH DIBOM. DEMIKIAN JUGA BUKITTINGGI. PAGI ITU JUGA BELANDA MENDARAT DI DANAU SINGKARAK. DARI JAWA TIDAK ADA LAPORAN APA-APA.



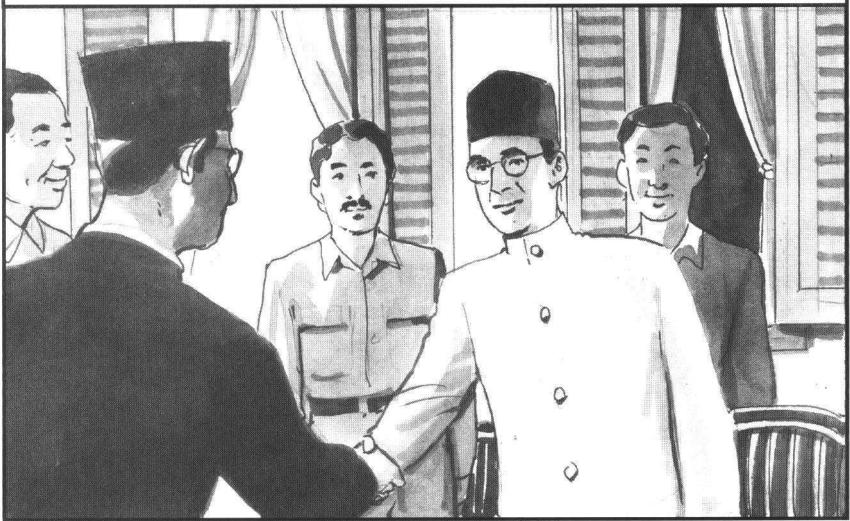
PAGI HARI SEKITAR PUKUL 10.00 KETUA KOMISARIAT PEMERINTAH PUSAT, T. MOHAMMAD HASAN, MENGADAKAN RAPAT.



NAMUN KETIKA RAPAT BARU BERJALAN 15 MENIT. PESAWAT-PESAWAT PEMBOM BELANDA MELAYANG-LAYANG DI ATAS RAPAT



SETELAH RAPAT GAGAL, SORE HARINYA DATANG MR. SYAFRUDDIN PRAWIRANEGARA KE RUMAH T. MOEHAMMAD HASAN. MR. SYAFRUDDIN PRAWIRANEGARA MEMANG BERADA DI BUKIT TINGGI, SUMATERA.



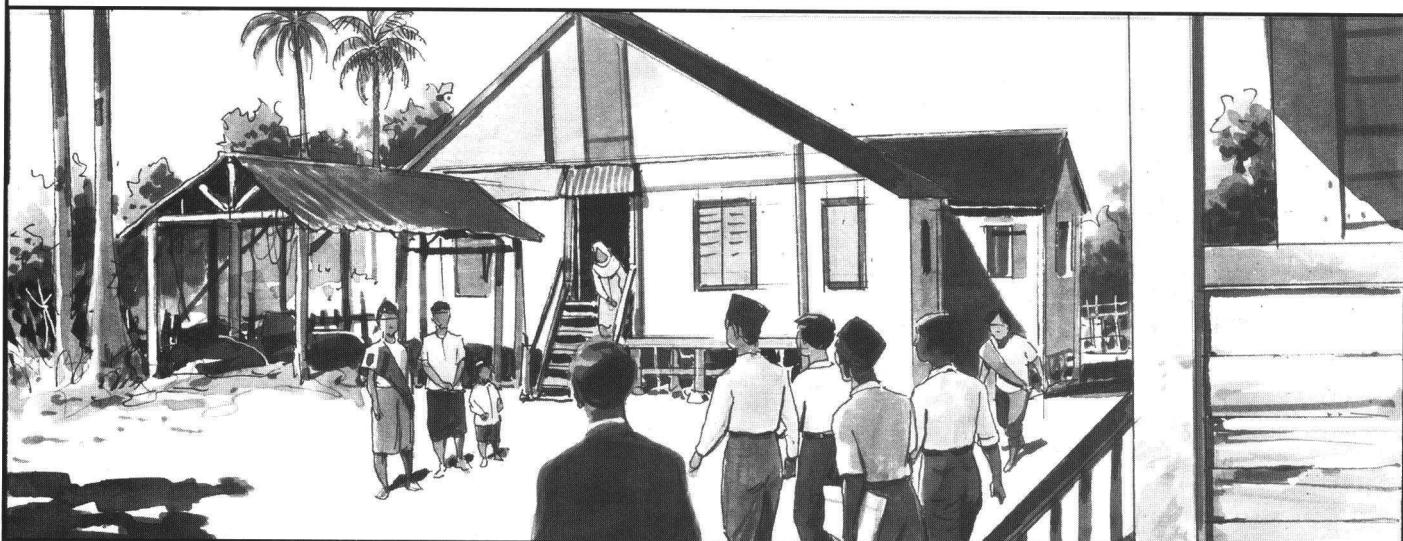
SYAFRUDDIN MENJELASKAN TENTANG SITUASI YOGYAKARTA KEPADA T. MOEHAMMAD HASAN. IA MELAPORKAN BILA MASA KRITIS MENIMPA REPUBLIK, MAKA PERLU DIAMBIL LANGKAH-LANGKAH PEMBENTUKAN PEMERINTAH DARURAT DI SUMATERA. KEDUA TOKOH INI SALING BERDISKUSI DAN AKHIRNYA ATAS PERSETUJUAN KEDUA TOKOH INI DISEPAKATI SYAFRUDDIN SEBAGAI KETUA DAN T. MOEHAMMAD HASAN SEBAGAI WAKIL KETUA PEMERINTAH DARURAT REPUBLIK INDONESIA (PDRI).



MESKIPUN SYAFRUDDIN SEBAGAI KETUA PDRI, NAMUN YANG TAHU BANYAK TENTANG SUMATERA ADALAH T. MOEHAMMAD HASAN. PARA PEJABAT TINGGI SUMATERA BERKUMPUL PADA MALAM HARI SEKITAR PUKUL 9 MALAM UNTUK BERSAMA-SAMA BERANGKAT KE HALABAN DEKAT BUKIT TINGGI. DI HALABAN INILAH DIPROKLAMIRKAN PDRI DAN KABINETNYA.



DALAM MASA PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN PDRI, T. MOEHAMMAD HASAN DAN ROMBONGANNYA MASUK DAN KELUAR KAMPUNG UNTUK MEMBERIKAN PENJELASAN KEPADA PENDUDUK TENTANG SITUASI POLITIK TANAH AIR. IA BESERTA ROMBONGANNYA BERJALAN KAKI DARI SUATU TEMPAT KE TEMPAT LAIN.



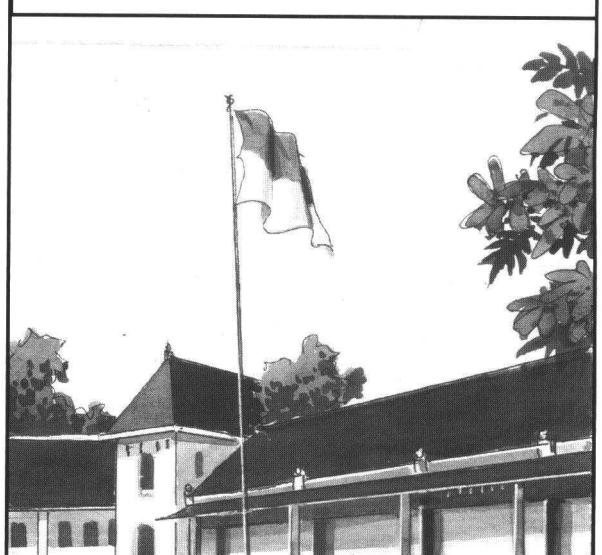
T. MOEHAMMAD HASAN DAN ROMBONGAN SERING KALI MENYAMAR. MEREKA MENYAMAR DENGAN PAKAIAN SORBAH MIRIP ULAMA ATAU KYAI. AKAN TETAPI PENYAMARANNYA INI SERINGKALI GAGAL KARENA BANYAK ORANG YANG SUDAH MENGENALI WAJAHNYA.



SETELAH PDRI TERBENTUK DI HALABAN, SUMATERA BARAT, TANGGAL 22 DESEMBER 1948, MELALUI PEMANCAR YB56, PEMBENTUKAN PDRI DISEBARLUASKAN KE SELURUH TANAH AIR DAN KE LUAR NEGERI.



REPUBLIK INDONESIA BERJALAN TERUS DENGAN SALAH SATU UNSUR HUKUM INTERNASIONALNYA TETAP DIPERTAHANKAN, YAKNI ADANYA PEMERINTAHAN



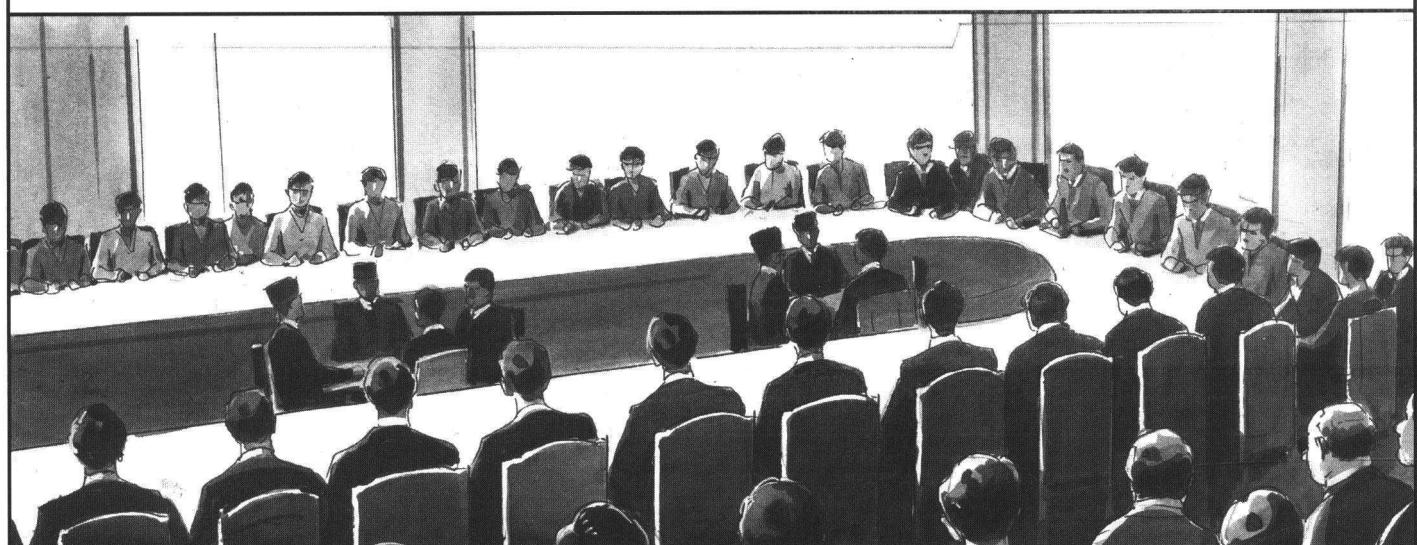
MELALUI HUBUNGAN PEMANCAR RADIO INI PULA DIBENTUK KOMISARIAT DI JAWA, UNTUK MELAKSANAKAN TUGAS PEMERINTAHAN DI BAWAH PIMPINAN MR. SUSANTO TIRTOPRODJO, J.J KASIMO, K.H. MANSYKUR, MR.SUPENO DAN R.P.SUROSO. SELANJUTNYA DITETAPKAN PULA LETNAN JENDERAL SUDIRMAN SEBAGAI PANGLIMA BESAR ANGKATAN PERANG PDRI.



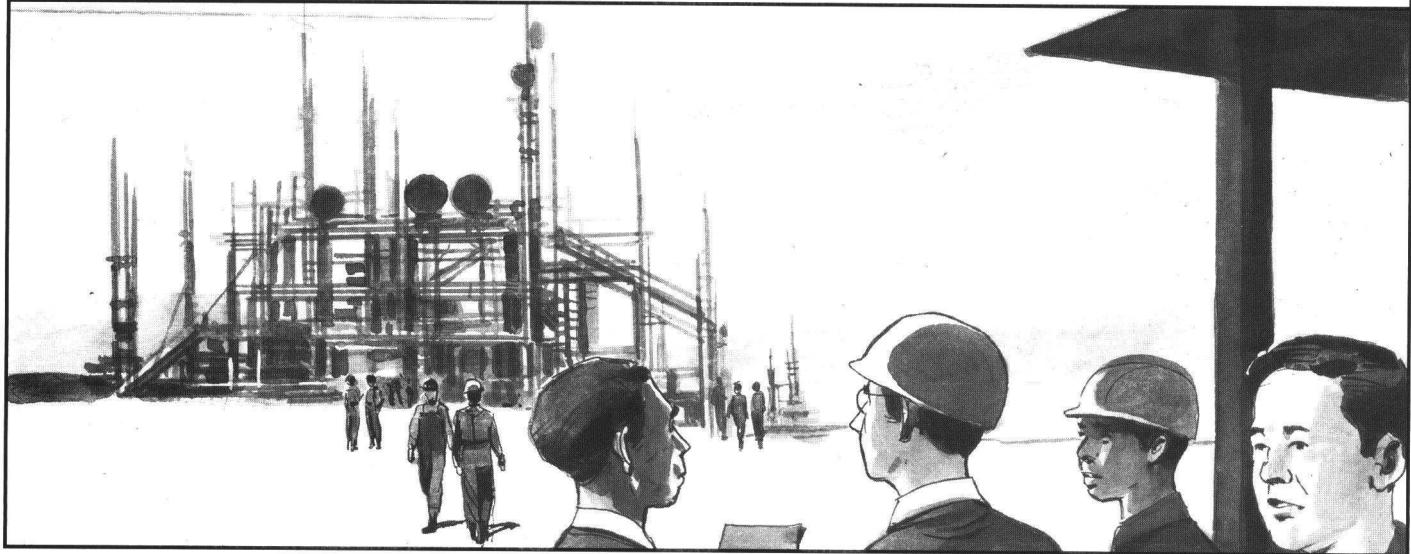
LOBY-LOBY DILAKUKAN SAMPAI KE NEW YORK (AMERIKA). TOKOH SEPERTI SOEMITRO DJOJOHADIKUSUMO, SOEDJATMOKO DAN SOEDARPO SASTROSATOMO SETIDAKNYA TELAH DAPAT MEMBAWA HASIL KARENA SEBAHAGIAN PERS AMERIKA YANG MEREKA GARAP AKHIRNYA MEMBERI DUKUNGAN TERHADAP INDONESIA BEBAS MERDEKA.



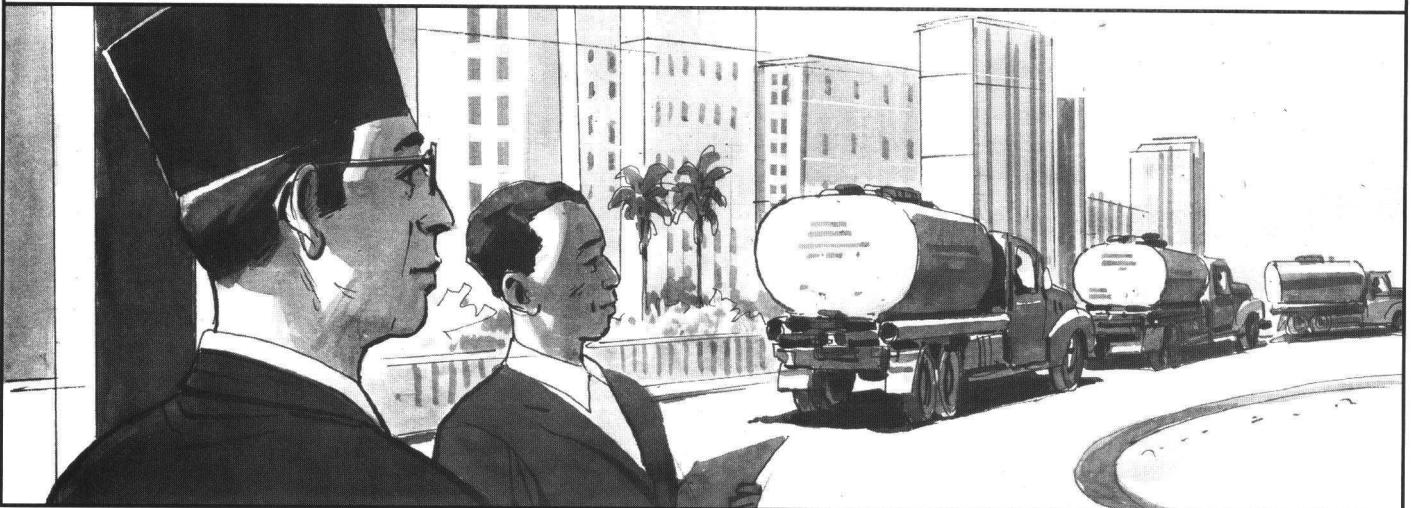
TERNYATA PERJUANGAN PDRI YANG DIDUKUNG OLEH KEKUATAN-KEKUATAN DARI DALAM DAN LUAR NEGERI MERESAKHAN BELANDA. BELANDA MENCARI JALAN KELUAR YANG KEMUDIAN BERMUARA DENGAN PENDEKATAN-PENDEKATAN YANG DILAKUKAN TERHADAP TOKOH-TOKOH REPUBLIK YANG DITAWAN BELANDA DI BANGKA. DALAM PERKEMBANGAN SELANJUTNYA, BELANDA PUN TERPAKSA MENGAKUI KEDAULATAN RI SETELAH TERJADI PERLUNDINGAN KONFERENSI MEJA BUNDAR (KMB).



PERTENGAHAN TAHUN 1951, MR. T. MOEHAMMAD HASAN YANG MENJADI KETUA SEKSI A PEREKONOMIAN DPR-RI MEMBAHAS SOAL-SOAL PEREKONOMIAN DAN PERTAMBANGAN. IA MENYARANKAN AGAR TAMBANG MINYAK SUMATERA UTARA (TMSU) TERMASUK PANGKALAN BRANDAN DITETAPKAN STATUSNYA SEBAGAI USAHA PEMERINTAH RI.



KINI MINYAK MENJADI SALAH SATU ANDALAN PEMBANGUNAN BANGSA. OLEH KARENA ITU TIDAKLAH BERLEBIHAN BILA BELIAU YANG TELAH DENGAN SUSAH PAYAH MEMPERTAHANKAN MINYAK NASIONAL DIBERI JULUKAN SEBAGAI BAPAK PELOPOR PERMINYAKAN NASIONAL.



DALAM UPAYA UNTUK MENGABDIKAN DIRINYA, T. MOEHAMMAD HASAN TERLIBAT DALAM SISTEM PEMERINTAHAN SOEKARNO. PADA BULAN FEBRUARI 1959, T. MOEHAMMAD HASAN PERNAH MENJABAT KETUA KABINET MENTERI DALAM NEGERI



TANGGUNG JAWAB YANG DIJALANKAN DENGAN BAIK MENYEBABKAN T. MOEHAMMAD HASAN DIPERCAYAKAN SEBAGAI ANGGOTA PANITIA INTERDEPARTEMENAL "PAKEM" PADA BULAN MEI 1960. PEMERINTAHAN JUGA MEMPERCAYAKAN PADANYA MENJADI KETUA PANITIA PADA BULAN JUNI 1960, YANG BERTUGAS UNTUK MENINJAU persoalan DI SEKITAR PEMBENTUKAN DAERAH TINGKAT III DAN MENYUSUN RENCANA UTDANG-UNDANG POKOK PEDESAAN, PADA BULAN JUNI 1960.



6 SEPTEMBER 1960 SAMPAI 11 JANUARI 1961, IA DIPERCAYAKAN SEBAGAI SEKRETARIS JENDERAL DEPARTEMEN DALAM NEGERI DAN KETUA PANITIA NEGARA PERIMBANGAN KEUANGAN. 1962 IA DITUNJUK SEBAGAI ANGGOTA PANITIA NEGARA URUSAN DESENTRALISASI DAN OTONOMI DAERAH



APA YANG DILAKUKAN T. MOEHAMMAD HASAN ADALAH SEMATA-MATA UNTUK BERKIPRAH DALAM UPAYA PENGABDIAN DEMI KEPENTINGAN NUSA, BANGSA DAN AGAMA MELALUI JALUR PEMERINTAHAN.



MESKIPUN SUDAH MEMASUKI MASA TUANYA, IA TETAP MEMIKIRKAN NASIB BANGSANYA, KERIPUT RAUT WAJAHNYA TIDAK MENGAKHIRI PIKIRANNYA UNTUK TERUS MEMAHAMI PERJALANAN BANGSANYA.



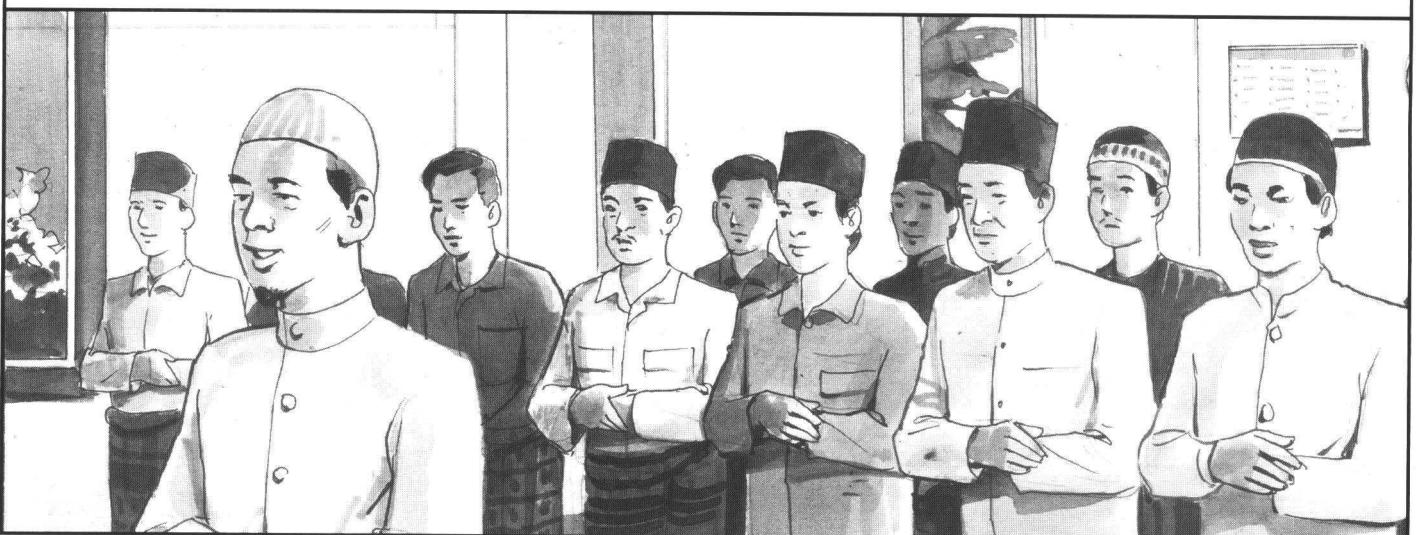
DALAM LINGKUP YANG MIKRO, IA TELAH TERAPKAN KONSEP KEHARMONIAN DALAM LINGKUNGAN KELUARGANYA. DISIPLIN DIRI MENJADI PEGANGAN BAGINYA UNTUK MENILAI KARAKTER/PRIBADI SESEORANG



KELUARGA T. MOEHAMMAD HASAN KINI TINGGAL DI BILANGAN KOMPLEKS PERTAMINA JATI-RAWAMANGUN. DI RUMAH INI T. MOEHAMMAD HASAN MELAKUKAN AKTIVITAS KESEHARIANNYA, IA TERUS MEMBANGUN SIKAP MENTAL TERHADAP ANAK CUCINYA SERTA MENYIMPAN MEMORI MASA TUANYA.



SHALAT LIMA WAKTU ADALAH BAGIAN DARI AKTIVITAS T. MOEHAMMAD HASAN. IA YANG DEKAT DENGAN TUHAN MENYADARI MANFAAT/HAKEKAT SHOLAT. BUKAN SAJA KARENA DIA ORANG ACEH DAN ISLAM, TAPI JUGA IA ADALAH POLITIKUS YANG ULUNG.



PRINSIP-PRINSIP SEPERTI KNOWLEDGE IS POWER SELALU DIPEGANG TEGUH HINGGA SEKARANG. T. MOEHAMMAD HASAN TIDAK HENTI-HENTINYA BELAJAR MELALUI BUKU. TIDAK MENGHERANKAN BILA DI RUMAHNYA TERLUTAMA DI RUANG KERJANYA TERDAPAT BANYAK BUKU-BUKU DAN KORAN-KORAN. MENGINJAT BUKU MERUPAKAN SUMBER INFORMASI KEMAJUAN.



T. MOEHAMMAD HASAN TERMASUK TOKOH YANG MENGAGUMI KEPERAWAAN PROF. HABIBIE YANG DINILAINYA MERUPAKAN FIGUR YANG DAPAT MEMADUKAN ANTARA OTAK YANG RASIONAL DAN JIWA ROHANIAH DALAM DIRINYA



T. MOEHAMMAD HASAN MEMPEROLEH PENGHARGAAN BINTANG MAHA PUTRA ADIPRADANA DARI BAPAK PRESIDEN SOEHARTO YANG DITERIMANYA DI ISTANA NEGARA PADA TANGGAL 15 AGUSTUS 1983. DAN BEBERAPA BINTANG PENGHARGAAN LAINNYA. T. MOEHAMMAD HASAN MENINGGAL 21 SEPTEMBER 1997 DAN DIMAKAMKAN DI JAKARTA.





# MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI

[www.munasprok.go.id](http://www.munasprok.go.id)

*Dr. Mr. Teuku  
H. Mohammad Hasan*  
1906 - 1997



JALAN IMAM BONJOL NO. 1 JAKARTA PUSAT  
Telp : (021) 3144743 | Fax : (021) 3924259

